

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan jaman yang semakin maju dan didukung oleh berkembangnya teknologi yang serba mutakhir, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks, mengakibatkan timbulnya berbagai cabang industri yang hanya semata-mata menjawab kebutuhan masyarakat, tetapi lingkungan dapat cepat sekali berubah sehingga timbul persaingan yang mengalihkan minat permintaan pada produk lain yang sejenis. Begitu pula pada industri mebel yang semakin bertambah sehingga membawa pengaruh menguatnya pasaran hasil mebel di dalam negeri. Dampak dari kondisi tersebut akan menimbulkan persaingan ketat diantara industri mebel yang ada.

Ketatnya persaingan mengharuskan perusahaan melakukan pengelolaan manajemen dengan baik, sehingga akan dapat menguasai pangsa pasarnya. Suatu perusahaan akan dapat menguasai pangsa pasar yang luas apabila memiliki *performance* yang baik dalam arti luas termasuk dalam melakukan efisiensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan agar tetap survive. Salah satu indikator perusahaan memiliki *performance* yang baik dapat dilihat dari aspek keuangan atau finansialnya. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan harus benar-benar memperlihatkan pengelolaan dimana keputusan di dalam pengelolaan keuangan dilihat dari segi waktu berdampak jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan jangka pendek melibatkan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui dan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisis terhadap laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha yang bersangkutan.

Pada mulanya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut dimana dengan hasil analisis tersebut dapat diketahui penggunaan sumber-sumber ekonomi, kewajiban yang harus dipenuhi dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, serta dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan. Jadi untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

Analisis terhadap laporan keuangan dimaksudkan sebagai suatu upaya atau aktivitas untuk membuat informasi dalam suatu laporan keuangan yang

komplek ke dalam elemen-elemen yang lebih sederhana dan mudah dipahami (Harnanto, 1991).

Pada prinsipnya analisis rasio adalah untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan. Dengan analisis rasio dapat diketahui kondisi keuangan dan operasional suatu perusahaan. Rasio-rasio dapat bermanfaat menunjukkan perbandingan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola perubahan tersebut yang pada gilirannya dapat menunjukkan kepada analisis resiko dan peluang bagi perusahaan.

Pimpinan perusahaan dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode yang lalu kita dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan dapat menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat, serta pertanggungjawaban pimpinan perusahaan dituangkan dalam bentuk laporan keuangan dan hasil usaha selama satu periode sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten.

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN ANALISIS RASIO DAN DU PONT SYSTEM PADA CV. SOLID FURNITURE DI SURAKARTA”**.

B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan tersebut di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah yang dihadapi adalah “Bagaimana kondisi kinerja keuangan CV. SOLID FURNITURE ditinjau dari rasio keuangan dan *du pont system*?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan dan prestasi perusahaan pada CV. SOLID FURNITURE melalui kinerja keuangannya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi perusahaan, penulis, maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Sebagai masukan atau bahan pertimbangan berupa saran dan sumbangan pemikiran manajemen dibidang finansial.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana penerapan ilmu-ilmu yang dicapai dari perkuliahan sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulisan secara praktis.

3. Bagi pihak lain

Memberikan informasi yang dapat memberikan suatu gambaran bagi penelitian lain yang berhubungan dengan masalah yang disajikan dengan pembatasan pada masalah yang sejenis.

E. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini guna lebih teratur dan urut pembahasannya, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menggunakan teori yang mendasar tentang pembahasan secara terperinci yang memuat antara lain pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, sifat laporan keuangan, bentuk-bentuk laporan keuangan seperti neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, tujuan analisis laporan keuangan, evaluasi laporan keuangan dan *du pont system*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari kerangka pemikiran, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian antara lain gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, produksi dan hasil produksi, struktur organisasi, analisis data serta *du pont system*.